

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penerapan model *Production Based Training* (PBT) dengan media modul dan metode PTK di kelas X TPHP SMK PPN Tanjungsari, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model PBT dengan media modul pada siklus I terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya yaitu alokasi waktu yang tidak sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaan dan tidak kondusifnya siswa ketika hendak memulai pembelajaran. Namun, pada siklus II hambatan tersebut dapat diatasi. Dengan demikian, penerapan model PBT dengan media modul ini dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan, mengingat seluruh langkah pembelajarn yang terdapat pada sintak model PBT yaitu (a) persiapan; (b) peragaan; (c) peniruan; (d) praktik; dan (e) evaluasi telah tercapai pada setiap siklus.
2. Penerapan model PBT dengan media modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan teknik emulsifikasi dan teknik pengeringan. Hal tersebut ditunjukkan dengan :
  - a. Pada ranah kognitif, terjadi peningkatan nilai *pre test* dan *post test*, nilai *N-gain* dan jumlah siswa tuntas mencapai KKM pada setiap siklus.
  - b. Pada ranah afektif, siklus I menunjukkan terdapat siswa kurang disiplin, peduli, responsif dan proaktif. Namun pada siklus II seluruh siswa sudah menunjukkan sikap disiplin serta hampir seluruh siswa sudah menunjukkan sikap peduli, responsif dan proaktif.
  - c. Pada ranah psikomotor, siklus I menunjukkan bahwa nilai kelompok 1, 3 dan 4 menempati kategori terampil sedangkan kelompok 2 dan 5 menempati kategori cukup terampil. Pada siklus II nilai seluruh kelompok mengalami peningkatan hingga menempati kategori sangat terampil.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kajian terhadap penerapan model pembelajaran *Production Based Training* dengan media modul yang telah dilakukan pada kelas X TPHP SMK PPN Tanjungsari, maka peneliti mengemukakan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi permasalahan terkait kurang kondusifnya siswa ketika akan memulai proses pembelajaran, dapat dilakukan dengan meningkatkan minat siswa sehingga siswa tertarik pada pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan demikian, peneliti memberi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian pada kajian yang lebih luas seperti mencari pengaruh penerapan model *Production Based Training* dengan media modul terhadap minat belajar siswa.
2. Model pembelajaran ini dapat diaplikasikan pada mata pelajaran produktif TPHP lainnya yang perlu melakukan kegiatan praktikum seperti mata pelajaran Dasar-dasar Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan, Pengawasan Mutu Hasil Pertanian.
3. Penelitian lanjutan dapat memfokuskan pada perencanaan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, mengingat dalam penelitian ini terdapat hambatan mengenai kurangnya alokasi waktu dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.